

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Pada era globalisasi ini, pembangunan di berbagai sektor meningkat dengan cepat. Dengan melajunya waktu akan membawa Indonesia ke dunia perdagangan bebas yang penuh dengan persaingan. Karena itu, untuk menunjang pembangunan nasional di berbagai sektor maka diperlukan perkembangan di berbagai bidang usaha. Salah satu bidang usaha yang dapat menunjang pembangunan nasional adalah bidang usaha jasa.

Seiring dengan pesatnya laju pembangunan, peranan sektor swasta dalam pembangunan nasional dapat dikatakan mempunyai andil dan dapat memberikan kontribusi yang cukup besar. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya perusahaan swasta yang bergerak di bidang usaha jasa yang telah mengalami kemajuan usaha.

Salah satu perusahaan swasta yang bergerak di bidang usaha jasa adalah PT. Loka~Kharisma Dikara yang berkedudukan di Palembang. Perusahaan ini merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa konstruksi, penyewaan alat-alat berat dan kendaraan ringan. Sebagai organisasi bisnis, PT. Loka~Kharisma Dikara memiliki tujuan yang sama seperti perusahaan-perusahaan lain pada umumnya, yakni untuk mendapatkan laba yang optimal guna mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan dan memperluas usaha.

Jadi dalam hal ini organisasi membutuhkan manajemen terutama untuk tiga hal penting, yaitu :

1. Pencapaian tujuan secara efektif dan efisien.
2. Menyeimbangkan tujuan yang saling bertentangan dan menentukan skala prioritas.
3. Mempunyai keunggulan daya saing dalam menghadapi persaingan global.

Adapun prinsip-prinsip organisasi menurut Mulia Nasution, S.E (1996:80-83) adalah sebagai berikut :

1. Perumusan tujuan yang jelas.

Bila kita melakukan suatu aktivitas, maka pertama-tama kita harus menentukan dengan jelas apa yang menjadi tujuan dari aktivitas tersebut. Demikian pula bila kita mengorganisir atau membuat suatu badan, maka harus ditentukan tujuan yang jelas. Tujuan adalah hal-hal yang ingin dicapai baik berupa materi atau non materi dengan melakukan suatu kegiatan.

2. Pembagian kerja.

Pembagian kerja timbul karena seseorang mempunyai kemampuan yang terbatas untuk melakukan segala macam pekerjaan. Oleh sebab itu, pembagian kerja adalah keharusan mutlak, tanpa itu kemungkinan akan terjadinya tumpang tindih pekerjaan. Pembagian kerja pada akhirnya akan menghasilkan departemen-departemen dan *job description* dari masing-masing departemen sampai unit-unit terkecil dalam organisasi.

3. Pendelegasian wewenang.

Kekuasaan atau wewenang merupakan hak seseorang untuk mengambil tindakan yang perlu agar tugas dan fungsi-fungsi dapat dilaksanakan sebaik-baiknya. Delegasi kekuasaan atau pelimpahan wewenang adalah merupakan

keahlian pimpinan yang penting dan elementer, sebab dengan delegasi kekuasaan seorang pimpinan dapat melipat gandakan waktu, perhatian, dan pengetahuan yang terbatas.

4. Rentang kekuasaan.

Mengenai prinsip rentang kekuasaan digunakan istilah seperti jenjang pengawasan, jenjang kekuasaan, rentang kendali, rentang kontrol, dan rentang kekuasaan. Dengan rentang kekuasaan dimaksudkan berapa jumlah orang yang setepatnya yang menjadi bawahan seorang pimpinan, sehingga pimpinan itu dapat memimpin dan mengawasi secara berhasil guna dan berdaya guna.

5. Tingkat-tingkat pengawasan.

Merupakan prinsip tingkat-tingkat pengawasan atau tingkat pimpinan yang hendaknya diusahakan sedikit mungkin agar memudahkan komunikasi serta adanya motivasi setiap orang di dalam organisasi untuk mencapai tingkat-tingkat tertinggi di dalam struktur organisasi.

6. Kesatuan perintah dan tanggung jawab.

Menurut prinsip ini, maka seorang bawahan hanya mempunyai seorang atasan, dari siapa ia menerima perintah dan kepada siapa ia memberikan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya.

7. Koordinasi.

Adalah pembagian tugas pekerjaan, bagian-bagian serta unit-unit yang terkecil di dalam suatu organisasi yang cenderung timbul kekuatan memisahkan diri tujuan secara keseluruhan.

Dari uraian tersebut diatas, maka prinsip organisasi sangatlah penting. Pengorganisasian dalam perusahaan dapat menentukan kelancaran pelaksanaan dan pengaturan lebih lanjut akan kekuasaan, pekerjaan, dan tanggung jawab dari orang-orang yang berhubungan satu sama lain sehingga masing-masing orang mengetahui akan kedudukan, tugas, wewenang, tanggung jawab, siapa yang menjadi atasannya, siapa yang menjadi bawahannya dan bagaimana cara berhubungan dengan masing-masing satuan organisasi lainnya di dalam proses pelaksanaan aktivitas dan tugas-tugasnya.

Pengorganisasian adalah merupakan salah satu fungsi manajemen yang dilaksanakan dalam suatu organisasi yang sedang menjalankan kegiatan operasinya. Prinsip-prinsip organisasi seperti yang telah disebutkan diatas terdiri dari perumusan tujuan yang jelas, pembagian kerja, pendelegasian wewenang, rentang kekuasaan, tingkat-tingkat pengawasan, kesatuan perintah dan tanggung jawab, dan koordinasi. Agar kelangsungan hidup perusahaan dapat dipertahankan dan tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai, maka diperlukan suatu penerapan pengorganisasian yang baik yang ditandai oleh adanya ke tujuh prinsip-prinsip dalam organisasi diatas.

Agar tujuan organisasi dapat tercapai, perlu dibuat kerangka yang memperlihatkan aspek-aspek kegiatan yang ada dalam organisasi dan kerangka inilah yang lazim disebut dengan struktur organisasi. Dengan adanya pengorganisasian dapat diterapkan fungsi-fungsi daripada karyawan dan pembagian tugasnya, karena struktur organisasi merupakan suatu kerangka pelaksanaan dari setiap kegiatan usaha, agar bentuk usaha itu mempunyai



landasan dan pola pelaksanaan dalam mencapai tujuan dan hasil usaha yang seoptimal mungkin.

Pada saat ini terdapat masalah-masalah dalam pelaksanaan kegiatan sehari-hari. Hal ini dapat terlihat dari penerapan prinsip-prinsip pengorganisasian yang belum dilaksanakan dengan sebagaimana mestinya, sedangkan volume kerja yang diemban begitu banyak. Dari masalah diatas, maka penulis mencoba mengadakan suatu penelitian tentang : **“Tinjauan Mengenai Penerapan Prinsip-Prinsip Pengorganisasian pada PT. Loka~Kharisma Dikara “.**

## **B. PERUMUSAN MASALAH**

Setiap perusahaan baik perusahaan besar maupun perusahaan kecil dalam mencapai tujuannya banyak mengalami hambatan baik datang dari luar maupun dari dalam perusahaan itu sendiri. Untuk mengurangi/mencegah masalah yang timbul harus dilakukan penelitian dan analisa terlebih dahulu sehingga dapat diketahui penyebab terjadinya masalah tersebut. Dalam hal ini, analisa dapat dilakukan terhadap prinsip pengorganisasian untuk menekan sekecil mungkin kesalahan, maka dapat dibuat metode yang tepat yang dapat menjamin tercapainya tujuan yang telah ditetapkan.

Dalam penelitian yang dilakukan, penulis akan menganalisis mengenai penerapan prinsip-prinsip pengorganisasian. Oleh karena itu, penulis mencoba mengevaluasi mengenai **“Bagaimanakah penerapan prinsip-prinsip pengorganisasian pada PT. Loka~Kharisma Dikara ?”.**

### **C. TUJUAN PENELITIAN**

Sesuai dengan judul skripsi “Tinjauan Mengenai Penerapan Prinsip-Prinsip Pengorganisasian pada PT. Loka~Kharisma Dikara”, maka yang menjadi tujuan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah untuk mengetahui prinsip-prinsip pengorganisasian yang diterapkan pada PT. Loka~Kharisma Dikara, untuk mengetahui keadaan umum pada PT. Loka~Kharisma Dikara, khususnya pengorganisasian dan sampai sejauh mana penerapan prinsip-prinsip pengorganisasian telah dilaksanakan perusahaan.

### **D. MANFAAT PENELITIAN**

Manfaat dari penelitian ini adalah untuk memberikan masukan dan informasi kepada pimpinan perusahaan mengenai penerapan prinsip-prinsip organisasi perusahaan untuk masa yang akan datang.

### **E. METODE PENELITIAN**

Metodologi penelitian atau *Methodology Research* menurut Socratno dan Lincoln Arsyad (1995:1) adalah suatu cara atau merupakan penyaluran hasrat ingin tahu manusia dalam taraf keilmuan. Metodologi penelitian dianggap sebagai suatu elemen yang pokok/unsur yang pokok dalam penelitian karena mencakup cara-cara/langkah-langkah/metode-metode yang digunakan dalam melakukan suatu penelitian. Apabila terdapat kesalahan dalam metode penelitiannya, maka akan menyebabkan kesalahan dalam penelitian.

Dalam metode penelitian akan mencakup mengenai jenis penelitian yang akan dilakukan, ruang lingkup penelitian dan objek penelitian, jenis data yang akan digunakan dalam penelitian, tehnik pengumpulan data, serta tehnik analisis data.

### **1. Jenis Penelitian**

Dalam penulisan skripsi atau karya ilmiah ini, penulis melakukan penelitian dengan menggunakan metode studi kasus pada PT. Loka~Kharisma Dikara. Penelitian yang dilakukan penulis mengenai bagaimanakah penerapan prinsip-prinsip pengorganisasian yang dilakukan pada PT. Loka~Kharisma Dikara.

### **2. Populasi dan Tehnik Pengambilan Sampel**

Dari populasi yang ada, penulis mengambil sampel pada seluruh karyawan kantor yang berjumlah 56 orang, yang terdiri dari 7 orang dari departemen akuntansi, 10 orang dari departemen keuangan, 5 orang dari departemen pemasaran, 12 orang dari departemen HRD-GA (Human Resources Development-General Affairs), 3 orang dari departemen HSE (Health Safety Environment), 15 orang dari departemen LV (Light Vehicle), HDE/HDT (Heavy Duty Equipment, Truck), Konstruksi, 4 orang dari departemen logistik.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan tehnik pengumpulan data sampling bertujuan (*purposive sampling*), yaitu tehnik pengambilan sampel dengan mempertimbangkan factor-faktor khusus dalam pengambilan sampelnya dengan membagikan kuesioner kepada seluruh karyawan kantor. Disini peneliti

mempertimbangkan faktor kemudahan dalam memperoleh data dan mewawancarai sehingga sampel yang diambil adalah seluruh karyawan kantor yang berjumlah 56 orang. Dari 56 kuesioner yang disebarkan telah diisi dengan lengkap dan dikembalikan.

### **3. Jenis Data**

Data adalah seluruh informasi fakta-fakta/serangkaian bukti-bukti sesuatu yang secara pasti diketahui/serangkaian informasi yang ada disekitar kita. Ada dua jenis data yang dapat digunakan, yaitu :

- a. Data primer, yaitu data yang dikumpulkan dan diolah oleh organisasi yang menerbitkan/menggunakan. Dengan kata lain, data primer merupakan data yang diperoleh atau berasal langsung dari objek yang akan diteliti/sumber utamanya baik itu dari data kualitatif maupun data kuantitatif.
- b. Data sekunder, yaitu data yang diterbitkan atau data yang digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya. Dengan kata lain, data sekunder merupakan data yang diperoleh dan digali secara tidak langsung melalui hasil pengolahan peneliti pertama (pihak kedua) dari hasil peneliti lapangannya, baik berupa data kuantitatif maupun data kualitatif.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh sendiri oleh penulis dari objek yang ditelitinya berupa struktur organisasi, prinsip-prinsip pengorganisasian, dan sebagainya.



#### **4. Teknik Pengumpulan Data**

Ada tiga teknik pengumpulan data pada penelitian ini, yaitu :

- a. Observasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan secara teliti dan sistematis atas gejala yang diteliti.
- b. Wawancara, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara bertanya langsung kepada responden.
- c. Angket, yaitu teknik pengumpulan data dengan menyiapkan beberapa pertanyaan secara tertulis yang diajukan ke bagian-bagian tertentu yang berhubungan dengan penulisan skripsi.

#### **5. Teknik Analisa Data**

Teknik analisa data yang digunakan untuk melakukan penelitian ini ada tiga macam, yaitu :

- a. Kuantitatif, yaitu berwujud angka-angka hasil perhitungan.
- b. Kualitatif, yaitu digambarkan dengan kata-kata, kalimat dipisah-pisah menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.
- c. Deskriptif, yaitu metode penelitian dengan mencatat, menuturkan, mengklasifikasikan, menganalisa, menyajikan data yang diperoleh, dan kemudian mengambil kesimpulan sebagai pokok bahasan.

## **F. SISTEMATIKA PEMBAHASAN**

Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab, yang masing-masing bab terbagi dalam beberapa subbab antara bab satu dengan bab yang lain yang mempunyai hubungan yang erat dan tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya.

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang masalah mengenai penulisan skripsi ini, perumusan masalah, tujuan serta manfaat yang diperoleh dari penelitian, metode penelitian, serta memuat sistematika pembahasan berupa uraian singkat mengenai bab-bab skripsi.

### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Bab ini akan berisikan tinjauan pustaka yang membahas teori-teori yang mendasari masalah yang akan dibahas dalam skripsi ini. Hal-hal yang akan dibahas yaitu pengertian pengorganisasian, asas-asas organisasi, bentuk-bentuk organisasi, prinsip-prinsip pengorganisasian, penjelasan mengenai prinsip-prinsip organisasi yang meliputi : perumusan tujuan yang jelas, pembagian kerja, pendelegasian wewenang, rentang kekuasaan, tingkat-tingkat pengawasan, kesatuan perintah dan tanggung jawab, dan koordinasi.

**BAB III : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Pada bab ini akan disajikan gambaran umum mengenai objek yang akan diteliti. Bab ini berisikan sejarah singkat perusahaan, ruang lingkup kegiatan perusahaan, struktur organisasi dan pembagian tugas, dan penerapan prinsip-prinsip pengorganisasian.

**BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini akan dilakukan pemaparan mengenai penerapan prinsip-prinsip pengorganisasian pada PT. Loka~Kharisma Dikara.

**BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

Dalam bab terakhir ini akan dikemukakan beberapa kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian dan disertai dengan beberapa saran dari penulis sebagai bahan masukan bagi perusahaan yang mungkin bermanfaat bagi pelaksanaan kegiatan perusahaan.